SIPISSANGNGI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi
ISSN(e): xxxx–xxxx

SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PEMBERDAYAAN SISWA SD DESA BUMIAYU MELALUI PEMBUATAN APOTEK HIDUP SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA

Article history
Received: 25 Mei 2025
Revised: 27 Mei 2025
Accepted: 29 Mei 2025
DOI: 10.35329/jp.v5i2.6251

[1*]Basri, [1]Zulfia Ibrahim, [1]Muammar Eka Rahmah, 1Naim Irmayani

[1]Universitas Al Asyariah Mandar,

*Corresponding author
basri@mail.unasman.ac.id

Abstrak

Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yang juga dikenal sebagai apotek hidup, merupakan tanaman yang memiliki khasiat pengobatan dan digunakan secara tradisional untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Manfaat TOGA tidak hanya relevan bagi orang dewasa, tetapi juga penting diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini. Namun, sebagian besar anak-anak belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang TOGA. Oleh karena itu, program edukasi "Apotek Hidup Sekolah" dirancang untuk menanamkan kecintaan dan minat terhadap tanaman obat tradisional sebagai alternatif alami dalam menjaga kesehatan. Program ini diimplementasikan di Sekolah Dasar Negeri 020 Desa Bumiayu, dengan sasaran siswa kelas IV dan V. Kegiatan edukasi meliputi sosialisasi materi mengenai jenis-jenis TOGA, manfaatnya, serta cara pengelolaan dan pemanfaatan hasilnya. Siswa juga dilibatkan dalam praktik penanaman TOGA dan diperkenalkan pada produk tradisional berupa minuman Saraba yang berbahan dasar jahe. Evaluasi di akhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai tanaman obat keluarga.

Kata kunci: Tanaman Obat Keluarga (TOGA), apotek hidup, edukasi kesehatan, anak usia sekolah

Gambar 1.Kegiatan Sosialisasi Apotek Hidup Sekolah

1. PENDAHULUAN

Upaya peningkatan derajat kesehatan dapat dilakukan masyarakat dengan upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitative. Upaya yang paling baik diterapkan dilingkungan masyarakat adalah upaya promotif dan preventif hal ini karena kedua tindakan tersebut dilakukan sebelum masyarakat mengalami sakit atau sebagai tindakan pencegahan. Upaya promotif dan preventif dapat dilakukan dengan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) berupa obat tradisional. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan buatan pabrik. (Halifa et al., 2021).

Menurut kurnia dalam jurnal (Ariani et al., 2020) pemanfaatan secara optimal obat tradisional dapat dilakukan dengan menanam tanaman obat keluarga (Toga). Toga dapat ditanam di sebidang tanah, baik di halaman rumah, sekolah, kebun atau ladang yang digunakan khusus untuk membudidayakan tanaman berkhasiat sebagai obat. Bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yaitu bagian daun, kulit batang, buah, biji, bahkan bagian akarnya. Jenis tanaman yang dibudidayakan sebagai TOGA adalah tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus, tidak mudah diserang hama penyakit, bibitnya mudah didapat, mudah tumbuh dan tidak termasuk jenis tanaman terlarang dan berbahaya atau beracun. (Fitriatien et al., 2017).

Pemamfaatan tanaman obat keluarga atau obat-obatan tradisional sejalan dengan peraturan pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional pada pasal 70 ayat (1-3) peran aktif masyarakat dalam upaya pengembangan kesehatan tradisional dapat dilakukan dengan melakukan perawataan kesehatan secara mandiri melalui pemamfaatan tanaman obat keluarga dan keterampilan. Tanaman obat sendiri memiliki ribuan jenis spesies, dari total sekitar 40.000 jenis tumbuh-tumbuhan obat yang telah dikenal dunia, 30.000-nya disinyalir ditemukan di Indonesia. Jumlah tersebut mewakili 90% dari tanaman obat yang terdapat di wilayah Asia (Majid et al., 2021).

Menurut dr. Fadhli Rizal Makarim (2022) beberapa tanaman berikut sebaiknya ditanaman di taman obat keluarga :

1. Serai

   Beberapa penelitian menyebutkan bahwa serai memiliki mamfaat terapeutik yang ampuh meredahkan stress. Selain itu, sifat antipiretiknya juga membantu mengurangi deman tinggi, serta menjegah infeksi tenggorokan
2. Bawang putih

   Senyawa sulful bioaktif pada bawang putih memiliki efek pada setiap tahap pembentukan kanker, sehingga kanker akan gagal terbentuk. Selain itu juga dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi, mengurangi kadar kolestrol, mencegah jerawat, mengobati sakit gigi, meningkatkan imunitas, mengobati flu.
3. Jahe

   Tanaman ini adalah obat alami untuk mengatasi batuk, rematik dan juga digunakan untuk memperlancar peredaran darah, mengatasi perut kembung, mengobati migran, mengatasi perut buncit, serta menurunkan tekanan darah
4. Lengkuas

   Kandungan analdesik dan antipiretik juga ampuh mengurangi demam. Sebagai pengobatan infeksi saluran pernapasan bronchitis dan batus. Lengkuas juga efektif mengobati penyakit kulit panu
5. Lidah buaya

   Kandungan antioksidan alami didalam lidah buaya akan menangkal radikal bebas yang masuk kedalam tubuh, sehingga mengurangi infeksi, mengobati luka bakar, meningkatkan nafsu makan, mengatasi sembelit kronis, serta menutrisi kulit dan rambut.

6. Jeruk nipis
   Bermamfaat untuk meredakan batuk, mengatasi asam urat meningkatkan imunitas, menurunkan tekanan darah tinggi, menurunkan berat badan, serta meredakan radang tenggorokan.
7. Daun Kemangi
   Kandungan antiosidan dan bersifat antiinflamasi dalam daun kemangi bermamfaat untuk mengatasi stress, mengurangi demam, system kekebalan tubuh, mengatasi gangguan pencernaan, meningkatkan kesehatan jantung, hati dan mata.

Desa Bumiayu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat. Desa bumiayu terdiri atas 5 dusun, yakni dusun tulung agung, dusun ponorogo, dusun blitar, dusun jogja lama dan dusun kebun dalam dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani atau pekebun karena kondisi tanah yang mendukung. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil obsevasi. Walaupun mayoritas warga desa bumiayu berprofesi sebagai petani, tapi pemamfaatan lahan warga untuk taman obat keluarga masih kurang. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat desa bumiayu terkait kurangnya pemanfaatan tanaman obat sebagai pengobatan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang tanaman herbal yang dapat dijadikan sebagai obat untuk menunjang kesehatan keluarga. hal ini terjadi karena kurangnya pembelajaran yang didapat oleh masyarakat sejak usia dini dan berlanjut hingga dewasa.

Julianti & Ressandy (2020) Usia dini adalah usia emas atau golden age dimana perkembangan dalam berpikir, pembentukan karakter, dan kepribadian anak khususnya bertingkah laku kedewasaan sedang berlangsung secara berkesinambungan (Haworth & Vincent, 1974) Pertumbuhan sampai perkembangan kehidupan manusia terjadi pada awal periode anak, sehingga pendidikan karakter harus terbentuk pada usia tersebut. Menurut Aziz (2013:11) dalam jurnal (Halifa et al., 2021) salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup adalah tidak tertanamnya karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab dengan baik. Tanggung jawab sendiri merupakan kesanggupan untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang dipikulkan kepada individu dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut KKN-PUMD desa Bumiayu melaksanakan kegiatan pembuatan apotek hidup di SDN 021 Kebunsari dengan melibatkan langsung siswa sekolah dasar sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kecintaan dan minat anak-anak akan pentingnya tanaman obat tradisional yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menjaga dan merawat kesehatan secara alami. Dengan adanya pelatihan ini, akan dijelaskan manfaat atau khasiat dari beberapa tanaman obat keluarga serta akan diajarkan cara menanam maupun menggunakan serta contoh produk yang dapat dibuat dari tanaman obat tersebut. Salah satu jenis tanaman obat keluarga yang sangat terkenal di masyarakat adalah jahe, oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan produk percontohan dari TOGA produk yang diperkenalkan adalah minuman tradisional yang terbuat dari jahe, yaitu saraba yang merupakan minuman tradisional khas Sulawesi selatan.

Ziraluo (2020) dikutip dalam jurnal (Arma et al., 2022) menjelaskan bahwa obat merupakan suatu bahan campuran yang digunakan untuk mengobati penyakit baik di dalam maupun di luar tubuh. Minuman tradisional yang dimamfaatkan sebagai obat mempunyai bahan campuran yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Pemanfaatan tanaman sebagai obat merupakan salah satu kajian di dalam ilmu etnobotani. Tanaman yang tergolong obat keluarga tersebut sangat mudah diperoleh di lingkungan sekitar dan dapat diramu sendiri tanpa tenaga medis. Selain itu TOGA juga dapat menjadi media pembelajaran siswa (Angraeni, 2020). Siswa dapat memperoleh pengetahuannya melalui kegiatan pengetahuan di lingkungan sekitar sekolah. Siswa dapat mengalami kegiatan pembelajaran secara langsung melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran sehingga pemahaman akan materi yang diberikan dan disampaikan dapat meningkat, hal tersebut akan menjadikan pembelajarannya lebih bermakna.

2. METODE

Kegiatan pemberdayaan lahan menjadi apotek hidup melalui program unasman membangun desa Universitas Al Asyariah Mandar dilaksanakan pada tanggal 22 agustus – 12 September 2022 di SDN 020 Kebunsari, Desa Bumiayu Kecamatan Wonomulyo Sulawesi Barat. Dalam pelaksanaan kegiatan metode yang kami gunakan adalah metode pendekatan emosional dalam bentuk dampingan secara langsung di lapangan. Kegiatan pengabdian mahasiswa KKN-PUMD UNASMAN ANGKATAN XXXV dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Identifikasi

   Hal pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan program ialah melakukan observasi secara langsung dimasyarakat dan disekolah terkait ketersedian sumber daya dalam pelaksanaan pembuatan apotek hidup
2. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan dimulai dengan meminta izin kepada pihak sekolah yang berdasarkan hasil observasi lahannya akan menjadi tempat pembuatan apotek hidup sekolah, setelah itu dilakukan diskusi dengan pihak sekolah terkait hal apa yang akan dilakukan seperti penentuan jenis tanaman yang akan ditanam, perhitungan kebutuhan sumber dana, mobilisasi peralatan, dan waktu pelaksanaan.
3. Pelaksanaan

   Pada tahap ini dilakukan pemberian materi atau sosialisasi oleh mahasiswa KKN-PUMD UNASMAN ANGKATAN XXXV kepada siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5 yang terdiri dari 37 murid terkait TOGA dan dilanjutkan dengan diskusi bersama kepala sekolah dan guru SDN 020 Kebunsari perihal jenis tanaman, manfaat, diakhir kegiatan dilakukan pengenalan cara pengolahan tanaman obat keluarga menjadi suatu produk yang dapat bermamfaat bagi kesehatan sekaligus dilaksanakan sesi Tanya jawab sebagai evaluasi peningkatan wawasan siswa terkait hasil dari pemberian sosialisasi diawal kegiatan. Selanjutnya dilakukan penanaman tanaman TOGA secara bersama-bersama di lahan yang telah digemburkan,

Gambar 2 : Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan langsung di salah satu lahan di SDN 020 kebunsari desa Bumiayu. Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan metode hal pertama yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan kegiatan adalah sosialisasi atau pemberian materi terkait TOGA. Pemantik dari penyuluhan pemberdayaan lahan menjadi apotek hidup ialah Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar prodi kesehatan masyarakat yaitu Zulfia Ibrahim, Riska, dan Nadillah bersama dengan guru di SDN 020 Kebunsari. kegiatan ini dihadiri oleh 37 Siswa siswi yang terdiri dari kelas 4 dan 5 SDN 020 Kebunsari. Beberapa materi yang disampaikan oleh pematik terkait Pemberdayaan lahan menjadi apotek hidup ini yaitu: bagaimana cara memilih, menanam dan merawat tanaman obat keluarga serta pengolahan TOGA menjadi suatu produk.

Proses yang kami lakukan dalam memulai kegiatan pemberdayaan lahan menjadi apotek hidup kami rangkum sebagai berikut:

1. Pemantik menjelaskan materi tentang tanaman apa yang termasuk dalam tanaman TOGA, jenis dan mamfaat tanaman serta cara pengelolahan. Salah satu metode yang dapat dilakukan oleh masyarakat desa untuk mengisi lahan atau pekarangan yang kosong dengan cara memfungsikannya sebagai apotek hidup dengan koleksi berbagai jenis tanaman obat yang dapat memberikan mamfaat bagi keluarga untuk pengobatan berbagai penyakit. Sekaligus fungsi penghijauan bagi lingkungan sekitar.

Gambar 3 : Pemberian materi TOGA

2. Setelah dilakukan pemberian materi, tahap selanjutnya dilakukan pengenalan produk hasil TOGA berupa minuman tradisional khas Sulawesi selatan yang dikenal dengan saraba. Minuman tradisional ini berbahan dasar santan kelapa, gula aren, jahe. Bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman tradisional ini mempunyai beberapa mamfaat bagi kesehatan, Gula aren memiliki nilai kesehatan yang baik. Gula aren dipersepsikan sebagai gula sehat dibanding gula kelapa dan gula tebu. (Kasim et al., 2021) Sedangkan Jahe yang banyak digunakan dalam ramuan obat tradisional memiliki banyak manfaat seperti mengurangi gangguan pencernaan, menyembuhkan mabuk, mengurangi peradangan dan nyeri, migrain, mencegah kanker dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Majid et al., 2021)

Gambar 4 : pengenalan produk minuman tradisional

3. Penanaman tanaman TOGA secara bersama-bersama di lahan yang sebelumnya telah digemburkan, penanaman ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa, dimana masing-masing siswa akan menanam minimal 2 jenis tanaman TOGA dan akan bertanggung jawab untuk merawat tanaman yang mereka tanam seperti menyiram setiap pagi. Hal tersebut disambut antusias oleh siswa dengan memberi penanda pada tanaman yang mereka tanam. Dan diakhir kegiatan dilakukan pengecekan toga sekaligus evaluasi peningkatan wawasan siswa dari pemberian sosialisasi diawal kegiatan.

Gambar 5 : Persiapan lahan dan bibit

4. Tanaman obat keluarga mempunyai manfaat sebagai upaya kesehatan preventif (pencegahan penyakit), promotif (peningkatan derajat kesehatan), kuratif (penyembuhan penyakit), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan).

Gambar 6 : Penanaman TOGA bersama-sama

4. SIMPULAN

Posko Bumiayu mengambil program kerja berupa pertanian dibidang rempah yang dikenal dengan apotek hidup Kegiatan program unasman membangun desa mengusung produk pengabdian pemberdayaan lahan melalui penyuluhan dan pembuatan apotek hidup sekolah, Apotek hidup sekolah adalah tanaman herbal yang memiliki khasiat sebagai obat yang banyak sekali memiliki manfaat bagi kehidupan, termasuk untuk mengatasi masalah kesehatan secara tradisional Siswa siswi SDN 020 Kebunsari sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini karena dengan kegiatan ini membantu meningkatkan pengetahuan tentang tanaman obat khususnya pada anak usia dini. Dengan demikian hal ini membantu memperbaiki pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan lahan untuk menunjang kesehatan masyarakat sejak dini dengan melakukan budidaya dan pemeliharaan tanaman obat keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Angraeni, D. F. P. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Aktifasi “Pojok Toga” Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Benowo…. *JurnalPenelitian…*, *08*(1),69–78. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/33519

Ariani, L., Miftahurrohmah, N., & Winarti, W. (2020). Peningkatan Pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Konseling, Flash Card, dan Berkebun Bersama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal*

of Community Engagement), *6*(1), 63. https://doi.org/10.22146/jpkm.52576

Arma, A., Juliastrid, A., Khadijah, N., & Ayu, R. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kebun TOGA melalui Cerdas Cermat Adiwiyata dan Outdoor Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1).

Fitriatien, S. R., Rachmawati, N. E. J., Rahmah, N., Safitri, D. A., Pahlevi, M. R., & Natsir, N. M. W. (2017). Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa Sdn Dermo Guna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, *1*(2), 21–28. https://doi.org/10.36456/abadimas.v1.i2.a949

Halifa, N., Hikmah, N., Ramadhana, F., Sahul, M., & Efendi, M. (2021). Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur. *Journal Lepa-Lepa Open*, *1*(2), 44–51. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=TYYHvuYAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=TYYHvuYAAAAJ:LjlpjdlvIbIC

Haworth, J., & Vincent, P. (1974). EDUKASI, PENGENALAN, DAN PENANAMAN TOGA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT PESERTA DIDIK SDN KETANGIREJO 1 PASURUAN. *Advanced Geography and Geographical Learning*, *6*(2), 113–116.

Kasim, M. H., Brotodjojo, R., & Kaswidjanti, W. (2021). Strategi Pemberdayaan UKM Sarabba Rajana Yang Berdaya Saing di Pasar Produk Minuman Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, *2*(3), 213–222. https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i3.57

Majid, N. S., Damastuti, F. A., Aditama, D., & ... (2021). Workshop Pembuatan Modul Ajar Tentang Tanaman Obat Keluarga (Materi Ipa) Dengan Metode Virtual Reality Game Pada Pengajar Sekolah Menengah Pertama Di …. *Jurnal Pengabdian …*, 1–15. http://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jindeks/article/view/24%0Ahttps://jurnal.polinema.ac.id/index.php/j-indeks/article/download/24/34

dr. Fadhli Rizal Makarim (2022) Ini 8 Tanaman Obat yang Sebaiknya Ada di Rumah, Halodoc https://www.halodoc.com/artikel/ini-6-tanaman-obat-yang-sebaiknya-ada-di-rumah diakses 21 september 2022